

Analisis hubungan insider ownership dengan kebijakan keuangan perusahaan: studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2001-2003 = Analysis the relationship of insider ownership on corporate financial policies: empirical study on listing company on Jakarta Stock Exchange period 2001-2003

Fibria Indriati Dwi Liestiawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20463120&lokasi=lokal>

Abstrak

Terpisahnya kepemilikan (ownership) dan manajemen (control) yang merupakan fenomena dewasa ini seringkali memunculkan masalah, karena kepentingan antara pemilik dan manajer tidak selalu sejalan. Perbedaan kepentingan ini menimbulkan konflik kepentingan. Adanya konflik kepentingan antara prinsipal (pemilik) dan agen (manajemen)- yang secara tradisional dianggap sebagai sumber yang paling penting yang dapat mengakibatkan ketidakefisienan dalam proses pembuatan keputusan - telah menarik perhatian sejumlah peneliti untuk melakukan penelitian empiris yang berkaitan dengan struktur kepemilikan, hutang dan dividen sebagai mekanisme kontrol dari biaya agensi yang efektif dalam mengurangi informasi asimetris antara perusahaan dan investor potensial.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa di dalam teori agensi, antara insider ownership, kebijakan hutang dan kebijakan dividen dapat dihubungkan secara langsung dan terkait bukan saja dengan atribut-atribut spesifik perusahaan yang sama, tetapi secara langsung dengan satu sama lain. Untuk mengetahui dan menjelaskan hubungan langsung dan tidak langsung inilah, maka penelitian ini dilakukan. Penelitian mencoba untuk menguji hubungan simultan antara insider ownership, kebijakan hutang dan dividen yang dipengaruhi oleh beberapa karakteristik operasional perusahaan. Untuk menguji hipotesis penelitian, digunakan model persamaan simultan two stage least square (TSLS). Model persamaan simultan yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti model yang dikemukakan oleh Jensen, et.al (1992), yaitu:

$$\text{INSIDER} = f(\text{DEBT}_{it}, \text{DIV}_{it}, \text{RISK}_{it}, \text{lnSIZE}_{it})$$
$$\text{DEBT} = f(\text{INSID}_{it}, \text{DIV}_{it}, \text{RISK}_{it}, \text{PROFIT}_{it})$$
$$\text{DIVIDEN} = f(\text{INSID}_{it}, \text{DEBT}_{it}, \text{PROFIT}_{it}, \text{GROWTH}_{it})$$

Hasil analisis didasarkan pada output yang dikeluarkan oleh SPSS 12.0 dan Eviews 5.0 dimana output dari SPSS 12.0 digunakan untuk mendeskripsikan sampel yang diamati dan output dari E.Views 5.0 digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara insider ownership dan kebijakan keuangan perusahaan. Walaupun hubungan yang terjadi pada ketiga variabel endogen signifikan, kesimpulan dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi, sebab menurut Nupikso (2001:10), variabel keagenan modal kurang dapat digeneralisir di Indonesia, hal ini disebabkan karena struktur kepemilikannya yang didominasi oleh manajemen keluarga

(pemilik merangkap pengelola). Arah dari ketiga persamaan tersebut searah maka penelitian ini menerima H1a yang berarti terdapat hubungan saling ketergantungan antara variabel endogen yaitu insider ownership, kebijakan hutang dan kebijakan dividen.

.....The separation of ownership and management (control) often brings trouble, because the owners and managers do not necessarily have matching interests. The dissimilar interest arouses a conflict of interest. The existence of a conflict of interest between principal (the owners) and the agent (management) -

traditionally is assumed to be the crucial reason of inefficiency in making decisions - has drawn attention of many researchers to do an empirical research concerning ownership structure, debt and dividend as control mechanism from an effective agency cost reducing asymmetric information between firm and potential investors.

Earlier researches have shown that in agency theory, insider ownership, debt policy and dividend policy could have direct relationship and not only connected by the same specific firm's attributes, but directly related between each other. This research is carried out in the course of understanding and explaining these relationships.

The research is trying to test a simultaneous relationship among insider ownership, debt policy and dividend policy that are affected by a number of operational characteristics of a firm. To test the research hypothesis, a two stage least square (TSLS) simultaneous equation model is employed. This model is taken from Jensen, et.al (1992) and holds:

$$\text{INSIDER} = f(\text{DEBT}_{it}, \text{DIV}_{it}, \text{RISK}_{it}, \ln\text{SIZE}_{it})$$

$$\text{DEBT} = f(\text{INSID}_{it}, \text{DIV}_{it}, \text{RISK}_{it}, \text{PROFIT}_{it})$$

$$\text{DIVIDEN} = f(\text{INSID}_{it}, \text{DEBT}_{it}, \text{PROFIT}_{it}, \text{GROWTH}_{it})$$

The result of this research is based on SPSS 12.0 output to describe the observed samples and E.Views 5.0 to show any significant relationship between insider ownership and the firm's financial policies. Although the relationship among the three variables is significant, the conclusion of this research can not be generalized, because according to Nupikso (2001: 10), capital agent variable cannot be generalized in Indonesia. The reason for this is because of the family dominating ownership structure (owners are also managers). These three equations are in one direction, and therefore supporting H1a which predicted an interdependent relationship among endogen variables (insider ownership, debt policy, and dividend policy).